

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Januari 2023
Ernawati
051191061

“Analisis Efektivitas Biaya Terapi Sitikolin dan Pirasetam pada Pasien Stroke Iskemik di Bangsal Rawat Inap RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Periode Januari-Juni 2022”

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu terapi yang diberikan pada penderita stroke iskemik adalah sitikolin dan pirasetam. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas biaya terapi sitikolin dan pirasetam pada pasien stroke iskemik di instalasi rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 34 pasien diantaranya 21 pasien menggunakan sitikolin dan 13 pasien menggunakan pirasetam. Data dianalisis dengan metode CEA dengan parameter *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER) dilihat dari *outcome* lama rawat inap.

Hasil : Nilai ACER pada kelas VIP paling *cost-effective* adalah sitikolin dengan nilai ACER Rp. 1.040.240,-. di kelas I paling *cost-effective* adalah pirasetam dengan nilai ACER Rp. 468.340,-. di kelas II paling *cost-effective* adalah sitikolin dengan nilai ACER Rp. 712.815,-. di kelas III paling *cost-effective* adalah sitikolin dengan nilai ACER Rp. 22.304. Nilai ICER pada ruang kelas VIP sebesar Rp. -1.601.515/hari, sedangkan ruang kelas I sebesar Rp. -1.778.883/hari.

Simpulan : Biaya obat neuroprotektan yang paling *cost-effective* pada kelas VIP, kelas II dan III adalah sitikolin, paling *cost-effektive* pada kelas I adalah pirasetam.

Kata Kunci : efektivitas biaya terapi, sitikolin, pirasetam, stroke iskemik

**Ngudi Waluyo Universitas
Study Program of Pharmacy
Skripsi, January 2023
Ernawati
051191061**

“Analysis of the Cost-Effectiveness of Cyticoline and Piracetam Therapy in Ischemic Stroke Patients at the Inpatient Ward of RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Period January-June 2022”

ABSTRACT

Background: The direct economic impact occurs in cases of stroke, including the large medical costs that must be required by patients. One of the therapies given to ischemic stroke patients is cytikilone and piracetam. The aim of this study was to determine the cost effectiveness of cyticolin and piracetam therapy in ischemic stroke patients at the inpatient installation of RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Methods: This study used a descriptive method with retrospective data collection. The sample in this study were 34 patients including 21 patients using cyticolin and 13 patients using piracetam. Analyzed by the CEA method with the parameters Average Cost Effectiveness Ratio (ACER) and Incremental Cost Effectiveness Ratio (ICER) seen from the outcome of length of stay.

Results: The most cost-effective ACER value in the VIP class is cyticolin with an ACER value of Rp. 1.040.240,-. in class I the most cost-effective is piracetam with an ACER value of Rp. 468,340,-. in class II the most cost-effective is cyticolin with an ACER value of Rp. 712,815,-. in class III the most cost-effective is cyticolin with an ACER value of Rp. 22,304. The ICER value in the VIP class room is Rp. -1,601,515/day, while class I rooms are Rp. -1,778,883/day.

Conclusion : The most cost-effective neuroprotectant drug in VIP class, class II and III is cyticolin, the most cost-effective in class I is piracetam.

Keywords: cost effectiveness , cyticolin, piracetam, ischemic stroke